

EFEKTIVITAS *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI LAYANAN JARINGAN KELAS XI TKJ DI SMK N 1 KINALI

Vina Alvionita, Sofia Edriati, Bernediv Nurdin

Program Studi Pendidikan Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat,
J. Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25111
sofiaedriati81@gmail.com

Abstrak

SMK Negeri 1 Kinali terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran teknologi layanan jaringan. Guru kesulitan dalam memberikan materi tambahan untuk melihat kemampuan belajar siswa. Rendahnya yang akan terjadi belajar siswa dan siswa kurang tahu materi yg disampaikan oleh guru. Tujuan penelitian ini merupakan buat mengetahui apakah yang akan terjadi belajar yang menggunakan contoh pembelajaran adonan lebih baik dibandingkan tanpa contoh pembelajaran adonan pada mata pelajaran Teknologi Layanan Jaringan Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Kinali Kelas XI TKJ. Metode penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. yang akan terjadi penelitian yg dilakukan ialah efektivitas blended learning terhadap yang akan terjadi belajar siswa pada mata pelajaran teknologi layanan jaringan. Hal ini memberikan bahwa uji t di tingkat signifikansi = 0,05 menyampaikan ttabel sebesar 4,000 thitung > 1,990. Kelas eksperimen rata-rata 84,56 dan kelas kontrol homogen-rata 82,64.

Kata kunci: Efektivitas, Blended learning.

Abstract

SMK Negeri 1 Kinali faces several obstacles in the learning process of network service technology. Teachers struggle to provide additional materials to validate students' learning abilities. Students have poor learning outcomes and do not understand the material presented by their teachers. The purpose of this study was to determine whether learning outcomes with mixture learning models are better than without mixture learning models in the Network Services Technical subject of SMK Negeri 1 Kinali Class XI TKJ. . The research method in this study is an experimental study. The results of the research conducted are the effectiveness of blended learning on student learning outcomes in subjects related to network service engineering. This shows that a t-test at significance level = 0.05 gives a table of 4,000 tcount > 1.990. The experimental class average was 84.56 and the control class average was 82.64.

Keywords: Effectiveness, Blended learning.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil penelitian Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Rao Selatan dapat menyatakan sebagai berikut tentang keefektifan platform sistem manajemen Pembelajaran berbasis moodle terhadap hasil belajar peserta didik di materi Broad Network

Technology/WAN (TJBL):
Peningkatan.

Media pembelajaran dengan sistem manajemen pembelajaran berbasis Moodle membantu Siswa SMK Negeri 1 Rao Selatan Kelas XI TKJ memperoleh hasil belajar yang luar biasa sebesar

Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui berbagai

metode pembelajaran menggunakan sistem manajemen pembelajaran berbasis Moodle buat menaikkan yang akan terjadi belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi peneliti dan guru mata pelajaran teknologi layanan jaringan ibu Rostinnisah, S.Kom di SMK Negeri 1 Kinali, terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran teknologi layanan jaringan. Guru kesulitan dalam memberikan materi tambahan untuk melihat kemampuan belajar.

METODE

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Zeit und Ort der Forschung mit dem Judul “Efektivitas *Blended Learning* SMK Negeri 1 Kinali untuk

hasil belajar Kelas XI TKJ Teknologi Layanan Jaringan Bertarget.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian Sebuah studi eksperimental dipakai dalam penelitian ini. Sugiyono (2013:72) berpendapat bahwa metode penelitian eksperimen bisa diartikan menjadi metode penelitian yang dipergunakan buat mengetahui akibat perlakuan eksklusif terhadap perlakuan lain pada kondisi yang terkendali. Desain penelitian ini merupakan one-class pre-test and post-test design. Sugiyono (2017:74) menemukan bahwa rancangan one-group pre-test-post-test dijalankan dengan pengukuran awal (pre-test) serta pengukuran berulang (post-test) sebelum perlakuan. (treatment).

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	X	O2
Kontrol	-	O2

Keterangan :

Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol

X : Perlakuan (Pembelajaran Campuran) terhadap hasil belajar siswa)

O2 : Tes akhir berupa test kemampuan belajar sesudah menggunakan *blended learning*.

C. Defenisi Operasioal Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) merupakan atribut, nilai, atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang ditarik kesimpulannya setelah berbagai macam tertentu ditentukan oleh peneliti.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini artinya semua siswa kelas XI TKJ Sekolah Menengah kejuruan Negeri sebanyak siswa 1 Kinali tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 68 peserta didik. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah penduduk.

Tabel 2. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TKJ 1	34
2.	XI TKJ 2	36
Total		70

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Alat penelitian dipakai peneliti untuk mendata informasi yang dipergunakan akan tergantung di variabel yang diselidiki.

Data yg dikumpulkan oleh dalam penelitian membantu mengkonfirmasi hipotesis yg dirumuskan, sebab data yang diperoleh merupakan dasar untuk pengambilan keputusan. Instrumen yg dipergunakan pada penelitian ini adalah tes. Soal diajukan pada bentuk pilihan esai, sebab tes artinya berukuran keberhasilan belajar. Tes pilihan ganda esai digunakan buat mengukur proses berpikir tingkat tinggi, pretest dan posttest. Jalur ujian ini dibatasi hanya pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan materi komunikasi data pada jaringan komputer pada mata kuliah Teknik Layanan Jaringan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pembelajaran tlg pada Kelas XI TKJ SMK Negri 1. Kinari maka melaksanakan uji hipotesis A. Di bawah ini menggunakan SPSS dengan independent sample t-test.

E : 1 2

H1 : 1 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Model pembelajaran campuran ditetapkan tes instrumentasi digunakan untuk menentukan pertanyaan penelitian yang dapat dibaca untuk signifikansi, kredibilitas, kesulitan, dan keunikannya. indera yg dipergunakan dalam penelitian ini artinya tes tulis bergaya esai. Penelitian dilaksanakan di kelas XII TKKJ 2 pada SMK Negeri 1 Kinali dan diikuti 28 siswa. penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan ukuran yang valid dan reliabel. Efektivitas sarana diukur dengan dua kriteria: kesulitan dan selektivitas. Setelah dilakukan pengecekan keabsahan butir-butir yang diujikan pada kelas XII TKJ 2, semua soal dinyatakan valid, sehingga digunakan untuk post-testing kelas sampel.

B. Teknik Analisis Data

Pengujian dengan menggunakan uji Distribusi normal data kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh. Diuji menggunakan SPSS versi 25 pada level 0,05. Hasil pengolahan data dari penelitian tersebut disajikan dalam tabel.

Tabel 3. Uji Normalitas Kelas Eksperimen
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.35704583
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.114
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Pengujian dengan menggunakan uji Distribusi normal dari data kelas

kontrol dilakukan dengan menggunakan informasi yang valid.

Tabel 4. Uji Nomalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96878237
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.115
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji homogenitas bertujuan untuk memeriksa apakah dua kelas homogen.

homogen data menggunakan SPSS versi 25 dengan taraf signifikan 0.05.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.171	1	68	.681
	Based on Median	.179	1	68	.674
TLJ	Based on Median and with adjusted df	.179	1	67.712	.674
	Based on trimmed mean	.215	1	68	.644

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dan tabel.

Untuk informasi lebih lanjut, dibawah ini.

Tabel 6. Rangkuman Uji Hipotesis

Model	Eksperimen	kontrol
Data	N = 34, Rata-rata = 84,56, Varian = 35,77, Standar deviasi = 5,98	N = 36, Rata-rata = 82,64, Varian = 34,12, Standar deviasi = 5,84
t _{hitung}	4,000	
t _{tabel}	1,990	
Kesimpulan	H ₁ Diterima	

C. Pembahasan

Penggunaan blended Teknologi layanan jaringan Pembelajaran meruapkan serangkaian proses atau kegiatan yg dilakukan buat memilih apakah hasil belajar siswa yg memakai blended learning lebih baik daripada yg tidak. menggunakan blended learning diterapkan di kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak

menggunakan blended learning. Proses penelitian yg dilakukan oleh seseorang peneliti di kelas eksperimen menerapkan blended learning, menggunakan memakai blended learning ada memudahkan pengajar serta membuat siswa tidak bosan saat proses pembelajaran, karena dengan blended learning guru bisa mengirim materi kedalam Google Classroom

untuk dipahami siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung di sekolah sehingga saat disekolah siswa mudah cepat memahami tentang materi yang akan dipelajarinya dan membantu guru dalam menjelaskan materi ke siswa, ketika ada tugas siswa bisa mengirimkan tugasnya ke google classroom dan disaat guru ada acara rapat sekolah atau yang lainnya guru bisa melaksanakan pembelajaran di google classroom mulai dari pengambilan absen, pemberian materi dan tugas.

Dengan adanya penggunaan blended learning Siswa di kelas eksperimen tampil lebih baik daripada mereka lebih baik daripada mereka yang tidak menggunakan blended learning. Dikatakan lebih baik karena dibuktikan dengan data uji di atas. Dikatakan lebih baik karena sudah dibuktikan oleh data pengujian diatas.

SIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan akibat penelitian yg sudah dilakukan ada efektivitas blended learning terhadap yang akandiperoleh thitung sebesar 4,000 > ttabel sebesar 1,990. homogen-homogen kelas eksperimen sebanyak 84,56 dan kelas kontrol sebesar 82,64 menggunakan demikian bisa disimpulkan bahwa dengan menggunakan blended learning pada efektif terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Kinali.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung : Interes Media.

Amri S dan Rohman, M. (2013). *Strategi dan Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Biantoro, Bramy. 2014. "Peduli pendidikan, Google classroom buat ruang di kelas dunia maya". Merdeka.com 2014

Della Fadhilatunisa, dkk. (2020). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi*.

Hermawanto, dkk. (2013). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Penguasaan Konsep dan Penalaran Fisika Peserta Didik Kelas X*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*.

Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.

Iftakhar, Shampa. (2016). *Google classroom: what works and how?* *Journal of educationand social sciences*.

Izzudin Syarif. (2012). *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan*.

Nakhbatul Bidayati Haka, dkk. (2020). *Pengaruh Blended Learning Berbantuan Google Classroom terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*.